

## Lampiran 1

## Pedoman Observasi

Tabel 3 Pedoman Observasi

No	Aktivitas Yang Diamati	Hasil
1	5S (senyum, sapa, sopan, santun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan 5S setiap pagi berjalan dengan baik</li> <li>b. Budaya 5S sudah menjadi bagian dari keseharian siswa, hal ini ditunjukkan dengan respon siswa ketika bertemu dan berpapasan langsung dengan guru dan teman</li> </ul>
2	Tadarus Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Antusiasme siswa masih terbilang rendah. Mayoritas siswa tampak kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, siswa masih perlu diingatkan untuk kembali ke kelas dan membuka mushafnya</li> <li>b. Kurangnya fokus siswa, beberapa siswa tidak membawa mushaf, sehingga tidak menyimak pembacaan tadarus yang dipandu guru</li> </ul>
3	Shalat berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dan karyawan sekolah tertib dalam melaksanakan shalat</li> </ul>
3	Keputrian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurangnya semangat siswa dalam menghadiri kegiatan keputrian.</li> <li>b. Kurangnya partisipasi guru dalam kegiatan ini, sehingga beberapa siswa merasa kegiatan tersebut tidak wajib.</li> </ul>
4	Membaca Asmaul Husna dan tadarus kelompok dalam pembelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Beberapa siswa belum menghafal asmaul husna,</li> <li>b. Beberapa siswa tidak membawa mushaf sehingga harus meminjam di perpustakaan dan masjid, pelajaran PAI dimulai lebih lambat dari yang seharusnya</li> </ul>

## *Lampiran 2*

### ***Field Note 1***

Hari;/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024

Jam: 06:50-07:00, dan 11:30-12:00

Lokasi : Lobby SMKN 1 Bantul, Masjid At-Thalibin

#### **Deskripsi**

Observasi pertama dilakukan pada jam 06:50-07:00 peneliti mengamati kegiatan 5S, kegiatan tersebut merupakan kegiatan menyambut siswa dan guru yang datang sebelum bel berbunyi, guru dan siswa yang berjaga ditetapkan melalui penjadwalan. Siswa yang baru datang disapa oleh guru dan siswa yang berjaga, Interaksi yang terjadi meliputi saling menyapa, bertukar senyuman, dan berjabat tangan.

Observasi kedua pada senin 5 Agustus 2024 subjek yang diamati adalah kegiatan shalat dzuhur berjamaah di masjid At-Talibin SMKN 1 Bantul Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa dan karyawan mengikuti kegiatan ini dengan tertib. Mengingat jumlah siswa yang cukup banyak, pelaksanaan shalat berjama'ah dilakukan secara bergantian. Hal ini memungkinkan siswa-siswa yang masbuk akan ikut jamaah berikutnya,

#### **Refleksi**

Setelah melakukan pengamatan, peneliti merasa budaya 5S ini sudah tertanam pada siswa. Peneliti melihat respon siswa ketika bertemu atau berpapasan langsung dengan guru atau karyawan lain, mereka selalu menunjukkan sikap senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai 5S sudah menjadi bagian dari keseharian siswa.

Pada pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah, terlihat bahwa siswa telah menunjukkan kebiasaan dan ketertiban dalam menjalankan shalat. Namun, beberapa siswa masih cenderung berisik saat mengantre untuk berwudhu, yang kemudian mendapatkan teguran dari guru. Pengawasan yang konsisten oleh guru menunjukkan upaya untuk meningkatkan disiplin dan menjaga suasana yang khusyuk selama kegiatan ibadah berlangsung. Ini mencerminkan adanya komitmen terhadap pembiasaan nilai-nilai disiplin dan ketertiban di lingkungan sekolah.

### ***Field Note II***

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024

Jam : 07:00-07:15, dan 13:15-14:45

Lokasi : Ruang Kelas SMKN 1 Bantul

#### **Deskripsi**

Pada Rabu, 7 Agustus 2024 peneliti melakukan dua kali observasi, pertama, peneliti mengamati terkait implementasi kegiatan tadarus Al-Quran yang dilaksanakan setelah kegiatan 5S. Dalam pengamatan tersebut, masih terlihat banyak siswa yang perlu diingatkan untuk masuk ke dalam kelas dan membuka mushaf. Kegiatan tadarus ini berlangsung selama 15 menit dan dipandu oleh guru. Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling untuk memantau dan mengingatkan siswa agar fokus menyimak bacaan Al-Quran yang sedang dibacakan.

Kedua, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran PAI pada kelas XI TKJ. Subjek yang diamati adalah kegiatan membaca Asmaul Husna dan tadarus berkelompok. Dalam kegiatan membaca Asmaul Husna, banyak siswa yang belum menghafalnya dan perlu diingatkan untuk mencari teks Asmaul Husna terlebih dahulu. Sementara itu, dalam kegiatan tadarus kelompok, banyak siswa yang tidak membawa mushaf sehingga harus meminjam di perpustakaan dan masjid. Akibatnya, pembelajaran dimulai lebih lambat dari jadwal yang seharusnya. Beberapa siswa juga perlu diingatkan untuk kembali ke dalam kelas dan berkumpul pada kelompok dan memulai tadarusnya.

#### **Refleksi**

Bedasarkan pengamatan kegiatan tadarus peneliti menyadari adanya tantangan dalam mengatur kedisiplinan. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini, mungkin perlu dilakukan pendekatan yang lebih personal dan strategi yang lebih menarik agar siswa lebih termotivasi

Sementara kendala seperti kurangnya mushaf yang tersedia juga menyebabkan keterlambatan dalam proses belajar. Untuk mengatasi hal ini, sekolah dapat mempertimbangkan untuk menyediakan lebih banyak mushaf atau mengadakan program hafalan Asmaul Husna secara intensif. Selain itu, memberikan edukasi dan anjuran untuk membawa mushaf pribadi. Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan ini menunjukkan upaya yang baik dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan spiritual siswa. Namun, diperlukan pembinaan dan pengawasan yang lebih ketat serta pendekatan yang lebih inovatif untuk memastikan semua siswa dapat berpartisipasi dengan optimal dan merasakan manfaat maksimal dari kegiatan tersebut.

### ***Field Note III***

Hari/Tanggal :Jum'at, 9 Agustus 2024

Jam : 11:45-12:30

Lokasi : Aula SMKN 1 Bantul

#### **Deskripsi**

Observasi ke tiga dilakukan untuk mengamati kegiatan keputrian, Terlihat bahwa hanya sebagian kecil siswa yang hadir dalam kegiatan ini, meskipun jumlah siswi yang seharusnya ikut cukup banyak. Kegiatan ini mencakup sharing pengalaman dan tantangan dari para siswi, yang kemudian bersama-sama mencari solusinya.

#### **Refleksi**

Bedasarkan pengamatan tersebut kegiatan keputrian memiliki potensi besar untuk membantu siswi dalam menghadapi berbagai permasalahan. Namun, tingkat kehadiran yang rendah menunjukkan adanya tantangan dalam menarik minat siswi untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

***Field Note 1V***

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Agustus 2024

Jam : 13:50-14:20

Lokasi : Lapangan SMKN 1 Bantul

**Deskripsi**

Peneliti melakukan wawancara terkait program habit forming dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan karakter religius siswa. Wawancara dilakukan dengan Ibu Wati, seorang guru Pendidikan Agama Islam yang telah mengajar di SMKN 1 Bantul sejak tahun 2015 hingga saat ini, dengan pengalaman kerja selama 10 tahun.

**Refleksi**

Wawancara ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik nyata dan tantangan dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui program *habit forming*. Dedikasi dan komitmen Ibu Wati sebagai pendidik sangat penting dalam mencapai tujuan program ini. program habit forming dalam Kurikulum Merdeka dapat membantu menciptakan generasi muda yang berkarakter kuat dan religius

### ***Field Note V***

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2024

Jam : 13:00-15:30

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah dan Masjid At-Thalibin

#### **Deskripsi**

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMKN 1 Bantul, wawancara dilakukan kepada bapak Raharjo, yang sudah menjabat selama 20 hari, selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa siswa terkait pengalamannya dalam pelaksanaan program sekolah *habit forming* dalam meningkatkan karakter religius mereka.

#### **Refleksi**

Bapak Raharjo memberikan perspektif baru sebagai kepala sekolah yang masih dalam tahap awal jabatannya. Beliau berbagi visinya mengenai pentingnya mengembangkan karakter religius siswa, peneliti merasakan antusiasme dan komitmen beliau untuk melanjutkan dan meningkatkan program pengembangan karakter religius tersebut.

Sementara Siswa-siswa yang diwawancarai memberikan pandangan yang beragam tentang pelaksanaan program *habit forming*. Mereka menjelaskan pengalaman mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan nilai-nilai religius dan kebiasaan positif. Beberapa siswa menyatakan bahwa program ini membantu mereka menjadi lebih memahami pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada juga yang mengungkapkan tantangan seperti kurangnya motivasi dalam mengikuti program.

### Lampiran 3

#### **Pedoman Wawancara**

##### **Wawancara dengan Kepala Sekolah**

1. Mengapa pengembangan karakter religius pada siswa berpengaruh terhadap pembentukan moral dan etika dalam lingkungan pendidikan?
2. Bagaimana pentingnya pengembangan karakter religius siswa?
3. Bagaimana sekolah mendefinisikan dan mengimplementasikan nilai-nilai religius kedalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana sekolah memastikan nilai-nilai religius telah diterapkan secara konsisten oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari?
5. Strategi apa yang dipakai sekolah dalam memotivasi siswa dalam mengimplementasikan program pengembangan karakter religius?
6. Apa harapan kedepannya untuk program pengembangan karakter religius?

##### **Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Apa saja program pengembangan karakter religius di SMKN 1 Bantul, apa tujuan dari kegiatan tersebut?
2. Bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan program pengembangan karakter religius siswa?
3. Bagaimana penilaian program pengembangan karakter religius pada siswa?
4. Apa saja dampak atau implikasi yang terlihat pada siswa setelah mengikuti program pengembangan karakter religius siswa ?
5. Apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi program pengembangan karakter religius siswa?
6. Apa harapan ibu kedepannya terkait dengan pelaksanaan program pengembangan karakter religius siswa?

**Wawancara dengan Siswa**

1. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembiasaan di SMKN 1 Bantul?
2. Bagaimana kegiatan tersebut membantu anda memahami dan mengamalkan ajaran agama lebih baik?
3. Apa saja perubahan positif yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut
4. Bagaimana anda menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan pada kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari
5. Apakah program pengembangan karakter religius siswa sudah baik, bagaimana harapan anda kedepannya?

*Lampiran 3*

**Transkrip Wawancara**

**Wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Bantul**

**Bapak Raharjo, S.IP, M.Pd.**

1. Mengapa pengembangan karakter religius pada siswa berpengaruh terhadap pembentukan moral dan etika dalam lingkungan pendidikan?

Dengan nilai religius ini, diharapkan adanya peningkatan iman dan taqwa anak-anak kepada tuhan yang maha kuasa, kemudian menjadi manusia yang mempunyai akhlak yang karimah, sehingga nantinya bisa bermanfaat bagi semuanya bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

2. Bagaimana perkembangan karakter religius di SMKN 1 Bantul?

Alhamdulillah saya disini sudah jalan 20 hari. Setelah saya amati memang perlu adanya koreksi bersama, dari saya lihat satu, dualah yang masih perlu kita ingatkan dan tingkatkan melalui pembinaan dan peribadatan.

3. Bagaimana sekolah mendefinisikan dan mengimplementasikan nilai-nilai religius ke dalam kehidupan sehari-hari?

Di sekolah ada program-program seperti pengajian yang diselenggarakan di setiap waktu tertentu mbak, dan kegiatan tersebut dilakukan secara rutin.

4. Bagaimana sekolah memastikan nilai-nilai religius telah diterapkan secara konsisten oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari?

Strategi kita dalam memastikan apakah nilai-nilai yang diajarkan telah diimplementasikan dengan baik adalah kita ajak anak-anak untuk beribadah jamaah, jadi kita ini mengajak dan mendampingi langsung tidak hanya sekedar memantau saja, tidak hanya saya atau guru-guru saja. tetapi kita sebagai pihak sekolah juga menganjurkan kepada seluruh warga sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa, dengan berusaha membudayakan nilai-nilai tersebut ke dalam lingkungan sekolah.

5. Strategi apa yang dipakai bapak dalam memotivasi siswa dan seluruh warga sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah tersebut?

Jadi untuk itu kami pihak sekolah selalu mengadakan *briefing* untuk meninjau kembali apa yang harus dilaksanakan dan dilakukan, mengadakan beberapa evaluasi terkait kegiatan-kegiatan yang sudah ada dan perlu diperbaiki. Dan di situlah saya mempunyai waktu berbicara untuk mengajak dan mengingatkan kembali bagaimana kita sebagai guru dan karyawan sekolah bisa menjadi suri tauladan bagi peserta didik yang utamanya dalam peningkatan iman dan taqwa.

6. Apa harapan kedepannya untuk program pengembangan karakter religius siswa?

Harapan saya program ini dapat membantu siswa agar mempunyai karakter yang baik, tingkat religius yang tinggi sehingga nanti ini anak-anak dapat menjadi *reliable* atau dapat diandalkan. Jadi selain punya ilmu pengetahuan juga mempunyai karakter religius, ini harus seimbang mbak, jadi tidak boleh timpang salah satu. Jadi dua-duanya selaras.

## **Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam**

### **Ibu Wati S.Pd.**

1. Apa saja program pengembangan karakter religius di SMKN 1 Bantul?

Di SMKN 1 Bantul kita ada program yang kaitannya dengan keagamaan, tujuannya untuk meningkatkan karakter religius siswa, mungkin dari awal nggeh, sebelum masuk sekolah, ada 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), setelah masuk ada pembiasaan tadarus pagi, seperti yang kita pandu selama 15 menit, setelah itu do'a bersama. Kalau di mata pelajaran PAI kita ada pembiasaan asma'aul husna dan tadarus kelompok sebelum memulai pembelajaran, gitu nggih. Selajutnya juga ada shalat Jama'ah dzuhur dan ashar sebelum pulang sekolah. Itu untuk kegiatan rutin hariannya.

Untuk kegiatan mingguan biasanya ada shalat dan kultum jum'at, keputrian khusus siswa yang putri, ada juga infak jum'at yang jika terkumpul dananya untuk kegiatan kegamaan, atau renovasi masjid.

Disini kita juga ada kegiatan bulanan untuk meningkatkan religius siswa melalui do'a dan sholawat, kegiatan ini isinya mujahaddah, pengajian dan renungan bagi siswa. Terahir ada program tahunan, biasanya peringatan hari besar seperti maulid nabi, israj mi,raj, hari raya iedul qurban, sama Ramadhan yang diisi kegiatan sanlat atau pesantren Ramadhan.

2. Apa tujuan dari program tahunan itu ibu?

Tujuan dari peringatan hari besar itu beragam ya, tergantung kegiatannya ya, misal maulid nabi ditujukan untuk kita sebagai umat muslim mengingat suri tauladan kita, yang mana kita membiasakan siswa untuk meneladani sifat-sifat beliau. Jadi acara ini merupakan momen untuk introspeksi diri yang harapannya dapat memperbaiki akhlak siswa dan seluruh warga sekolah. Kemudian isra mi'raj tujuan isra mi'raj Kegiatan ini memperingati sejarah diwajibkannya shalat 5 waktu, jadi siswa disini diberi materi tentang kewajiban shalat bagi umat muslim, agar memotivasi mereka untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dan mengutamakan shalat dimanapun mereka berada.

3. Bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan program pengembangan karakter religius siswa?

Peran guru Pendidikan agama Islam tentunya banyak ya, menurut saya guru agama Islam bukan hanya sekedar mengajar di kelas, tapi juga memberi suri tauladan mereka adalah contoh bagi siswa bahkan guru dan penduduk sekolah yang lain. Menjadi seorang guru PAI harus bisa memberikan contoh yang baik tentunya terkait dengan hal ibadah juga, jadi memberikan contoh ketika jamaah dan sebagainya, bukan hanya sekedar *ngoyak-ngoyak*, supaya mereka anak-anak merasa tidak hanya melihat gurunya sebagai *jarkoni*, istilahnya *meng ngandani ora iso ngelakoni*, tapi juga memiliki pribadi yang baik dan dapat ditiru, jadi lebih memudahkan mereka untuk mengikuti, dan mengamalkan daripada mereka yang hanya memberi nasehat tapi tidak melakukan, tentunya peran guru PAI ini sangat penting, guru itu fasilitator, mengondisikan, mengonrol dan membimbing siswa.

4. Bagaimana penilaian program pengembangan karakter religius pada siswa?

Penilaian dalam pengembangan karakter religius siswa melalui program *habit forming* mencakup berbagai aspek. Untuk kegiatan tahunan seperti pesantren Ramadhan, dan peringatan hari besar, karena pada kegiatan tersebut siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dari pagi hingga sore. Siswa diinstruksikan untuk membuat laporan mengenai kegiatan tersebut, yang kemudian kami gunakan untuk penilaian. Selain penilaian tertulis, kami juga melakukan penilaian yang bersifat informal. Bagi kami, sebagai guru Pendidikan Agama Islam, fokus utama adalah pada sikap, adab, dan akhlak siswa, bukan hanya nilai akademik. Kami percaya bahwa akhlak yang baik adalah hal yang paling berharga, jadi kami selalu menekankan pentingnya berperilaku baik.

5. Apa saja dampak atau implikasi yang terlihat pada siswa setelah mengikuti program pengembangan karakter religius siswa ?

Dampak dari program *habit forming* tentunya ada, namun hasilnya tidak dapat dicapai secara *instan* karena proses ini membutuhkan waktu. Misalnya, tidak mungkin siswa langsung berubah hanya dengan mengikuti satu kali

pengajian, karena karakter sendiri sulit untuk dirubah. jadi, perlu strategi untuk membudayakan praktik keagamaan di lingkungan sekolah. Sehingga kegiatan tersebut tertanam di diri setiap siswa yang harapannya dapat menjadi spontanitas dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan ajaran agama.

6. Apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi program pengembangan karakter religius siswa?

Faktor pendorong pelaksanaannya ya tadi peran guru yang dapat membimbing dan membina siswanya, kita juga berusaha selalu membuat kegiatan yang menarik untuk siswa agar termotivasi dalam kegiatan tersebut. yang menjadi faktor penghambat sampai saat ini soal tempat, kami masih terkendala dengan ruangan kelasnya. karena siswa disini cukup banyak, jadi jika kegiatan tersebut diagendakan dalam kelompok akan memakan waktu, jika diikutsertakan semua tidak ada ruang kelas yang memadai. Selain itu juga ada siswa yang kurang antusias di beberapa kegiatan ya, tapi menurut saya yang ini masih tergolong wajar. Karakter itu kan berbeda-beda, karena berasal dari lingkungan dan sumber daya yang berbeda, apalagi di SMKN 1 bantul ini bukan sekolah berbasis agama, yang dimana pengetahuan tentang agama masih sangat minim. Jadi, wajar beberapa kali ada yang bandel dan belum mengikuti kegiatan, tapi hal ini masih bisa dikendalikan, biasanya kita berikan pembinaan, dan nasihat

7. Apa harapan ibu kedepannya terkait dengan pelaksanaan program pengembangan karakter religius siswa?

Kalau saya pribadi sebagai guru Pendidikan agama Islam, tentunya saya berharap tujuan yang diinginkan sekolah bisa tercapai, tetapi hal tersebut tidak akan bisa tercapai tanpa ada kerja sama dari guru, karyawan bahkan semuanya, mulai dari tukang kebun atau satpam, mereka juga harus memberikan contoh karena kita tidak bisa mewajibkan siswa harus seperti ini atau seperti itu, tapi guru atau seluruh warga sekolah tidak memberikan contoh, atau misalkan satpam tingkah lakunya buruk itu juga akan berpengaruh kepada siswa jadi semua itu berperan,

harapan saya simple saja jadi semua bisa berkolaborasi untuk bersama-sama dalam membangun lingkungan sekolah yang religius seperti itu, yang mungkin saat ini belum tercapai sepenuhnya. Walaupun mungkin sudah ada yang tercapai karena memang setiap tahun ganti siswa, jadi setiap tahun sudah diperbaiki kemudiam gant siswa lagi, maka kita harus memulai dari awal lagi. Apalagi misalnya ada siswa yang kebetulan PKL dengan jangka waktu yang lama dan itu biasanya siswa setelah kembali ke sekolah mempengaruhi akhlak mereka, biasanya lebih *kendel* ibaratnya lebih kurang tertata kedisiplinan mereka, sehingga semuanya melibatkan bukan hanya lingkungan sekolah tapi juga lingkungan keluarga seperti orang tua, dan lingkungan masyarakat, harapan kedepanya ada kolaborasi antar lingkungan sekolah dan keluarga ada komunikasi. Insya Allah dengan begitu bisa mencapai target. Sejauh ini yag sulit disitu.

## Wawancara dengan Siswa

Devi Putri siswi kelas XI AKL

1. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembiasaan infak jumat di SMKN 1 Bantul?

Infak Jumat udah jadi rutinitas di SMKN 1 Bantul, Jadi, setiap Jumat, ada semacam toples dibagikan ke setiap kelas, terus kita semua nyumbang uang seikhlasnya kalo udah terkumpul toplesnya dikembalikan ke ROHIS.

2. Bagaimana kegiatan tersebut membantu anda memahami dan mengamalkan ajaran agama lebih baik

Pembiasaan infak jumat membuat saya lebih tergerak untuk berbagi tanpa paksaan.

3. Apa saja perubahan positif yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut

Kegiatan infak jumat mengajarkan saya pentingnya bersedekah dan membantu mereka yang membutuhkan. Saya merasa lebih dekat dengan Allah dan teman-teman ketika kita bersama-sama melakukan kegiatan ini.

4. Bagaimana anda menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan pada kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Tidak sulit menyisihkan uang untuk bersedekah

5. Apakah program pengembangan karakter religius siswa sudah baik, bagaimana harapan anda kedepannya?

Semoga infak jumat di SMKN 1 Bantul bisa lebih kondusif, dan temen-temen juga lebih banyak yang sadar dan tergerak hatinya untuk berinfak

## Wawancara dengans Siswa 2

Alisa Afsah Azzahra XI BR

1. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembiasaan Pesantren Ramadhan di SMKN 1 Bantul?

Kegiatan pembiasaan pesantren Ramadan di SMKN 1 Bantul seru banget. Selama bulan puasa, kita ada kegiatan tambahan seperti tadarus Al-Qur'an, shalat tarawih bareng, dan kajian-kajian agama. Kita juga sering diajak buat ikut dalam kegiatan sosial, kayak bagi-bagi takjil ke orang-orang di jalan.

2. Bagaimana kegiatan tersebut membantu anda memahami dan mengamalkan ajaran agama lebih baik?

Di kegiatan pesantren Ramadhan kita ikut beberapa kegiatan kayak tadarus, kajian, sama tarawih. Setelah mengikuti kegiatan tersebut, saya jadi merasa lebih dekat dengan agama dan lebih semangat untuk mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Apa saja perubahan positif yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut

Kalo perubahan positif yang saya rasakan lebih rajin ibadah sih, Kajian agama di Pesantren Ramadan juga banyak kasih insight baru yang bikin aku lebih ngerti dan bisa mengamalkan ajaran Islam lebih baik. Intinya, setelah ikut kegiatan ini, aku jadi merasa lebih baik secara spiritual.

4. Bagaimana anda menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan pada kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Pas ikutan Pesantren Ramadan di sekolah, aku merasakan banyak perubahan positif. tambah semangat ibadah, aku jadi lebih ngerti nilai-nilai agama dan berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

5. Apakah program pengembangan karakter religius siswa sudah baik, bagaiman harapan anda kedepannya?

Menurutku udah cukup baik, karena ngerasa selama ramadhan kegiatan pembelajaran ga cuman di kelas aja, jadi berasa punya pengalaman yang bermakna.

### Wawancara dengan Siswa 3

Fathonah Nabila siswi kelas XI DKV

1. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembiasaan keputrian di SMKN 1 Bantul?

Pembiasaan keputrian di hari Jumat biasanya ada sesi sharing ilmu sama kajian.

2. Bagaimana kegiatan tersebut membantu anda memahami dan mengamalkan ajaran agama lebih baik?

Salah satu yang aku pelajari di keputrian tentang tata cara berwudhu, mulai dari cara melakukannya, syarat-syaratnya, sampai sunnahnya. jadi tahu kalau wudhu bukan cuma gerakan aja. tapi juga cara untuk menyucikan diri secara spiritual.

3. Apa saja perubahan positif yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut Setelah ikut kegiatan ini,

Aku ngerasa lebih yakin dalam mempraktikkan tata cara wudhu yang benar dan tahu apa yang harus dilakukan kalau air sulit ditemukan atau dalam keadaan darurat.

4. Bagaimana anda menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan pada kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Karena sudah dapat ilmunya dari keputrian aku jadi paham kalo berwudhu ga asal basah aja, soalnya dulu kalo wudhu suka buru-buru, jadi lebih merhatiin lagi cara-caranya.

5. Apakah program pengembangan karakter religius siswa sudah baik, bagaimana harapan anda kedepannya?

Pelaksanaannya udah bagus, tapi masih kurang digembor-gemborin masih belum jadi kegiatan wajib di sekolah. Yang ikut kayak kesadaran sendiri, masih banyak yang bolos, saran aku kegiatan ini harus jadi kegiatan wajib atau ada absennya, karena lumayan buat nambah-nambah ilmu sama jadi tau pengalam temen – temen.

## **Wawancara dengan Siswa 4**

Ivana Putri siswi Kelas XI BR

1. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembiasaan 5S di SMKN 1 Bantul?

kegiatan pembiasaan 5S itu meliputi Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Kita diajarin buat selalu senyum, kasih salam ke guru dan teman, sapa orang lain, bersikap sopan, dan santun dalam segala hal. Jadi, kita bisa menciptakan lingkungan sekolah yang lebih ramah dan harmonis.

2. Bagaimana kegiatan tersebut membantu anda memahami dan mengamalkan ajaran agama lebih baik?

Iya merasa terbantu, jadi ga egois, lebih merhatiin lingkungan sekitar.

3. Apa saja perubahan positif yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut

Lebih ngehargaiin oranglain, temen, sama sekitar, lebih merhatiin sekelilingku, lebih peka juga ke temen-temen.

4. Bagaimana anda menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan pada kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

Jadi lebih baik dalam jalani nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari, kalo ketemu temen atau guru gitu spontan buat nyapa atau ngasih salam.

5. Apakah program pengembangan karakter religius siswa sudah baik, bagaimana harapan anda kedepannya?

Sudah baik.

## Wawancara dengan Siswa 5

Diyah Isnah Ayu siswi kelas XI MP

1. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembiasaan doa dan shalawat di SMKN 1 Bantul?

Pembiasaan doa dan sholawat diadakan beberapa bulan sekali, isinya ada kajian ceramah sama intropeksi diri.

2. Bagaimana kegiatan tersebut membantu anda memahami dan mengamalkan ajaran agama lebih baik?

Kegiatannya ngebantu banget buat lebih ngerti ajaran Islam dan ngasih banyak ilmu baru yang bisa aku terapin dalam kehidupan sehari-hari.

3. Apa saja perubahan positif yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan ini bener-bener ngebantu aku buat jadi versi terbaik dari diri aku sendiri.

4. Bagaimana anda menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan pada kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Lebih berusaha buat jadi lebih baik, masih mengusahakan biar sholat jadi tepat waktu dan ga bolong-bolong, terus lebih sering intropeksi, setiap mau doa mikir, apa yang masih kurang di diri aku, apa yang harus di perbaiki. Kegiatan ini jadi ngasih hidayah ke diriku buat jadi pribadi yang lebih baik.

5. Apakah program pengembangan karakter religius siswa sudah baik, bagaiman harapan anda kedepannya?

Menurutku event ini bisa dibuat lebih menarik lagi, jadi perbanyak sesinya biar lebih seru dan ga terlalu suntuk.

## Wawancara dengan Siswa 6

Muhammad Abdul Aziz Tri Utomo siswa kelas XI TKJ

1. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembiasaan sholat dan kultum jumat di SMKN 1 Bantul?

Shalat jumat 2 rakaat sama kultum seperti biasanya mbak, yang sewajarnya dilakukan sama ummat islam.

2. Bagaimana kegiatan tersebut membantu anda memahami dan mengamalkan ajaran agama lebih baik?

Ajaran-ajaran dalam kultum bener-bener ngebantu aku buat ngerti hal-hal yang sebelumnya kurang jelas. Jadi, aku jadi lebih sadar memperbaiki diri.

3. Apa saja perubahan positif yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut

Aku berusaha buat ganti kebiasaan buruk yang ada, dan pelan-pelan aku ngerasa perubahan dalam diriku jadi lebih baik.

4. Bagaimana anda menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan pada kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Aku jadi bisa ngasih nasihat ke teman-teman. Kita saling ngingetin buat bareng-bareng berusaha jadi pribadi yang lebih berakhlakul karimah.

5. Apakah program pengembangan karakter religius siswa sudah baik, bagaimana harapan anda kedepannya?

Harapannya lebih ke antusiasme temen-temen sih, buat jadiin shalat jum'at tuh kewajiban, jadi ga sekedar disuruh pas disekolah aja.

## Wawancara dengan Siswa 7

Muhammad Hafidz Fadillah siswa kelas XI RPL

1. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembiasaan asmaul husna di SMKN 1 Bantul?

Kegiatan melafalkan asmaul husna adanya di pembelajaran PAI, jadi kalo disini khusus mata pelajaran PAI setelah doa kita baca asmaul husna dulu.

2. Bagaimana kegiatan tersebut membantu anda memahami dan mengamalkan ajaran agama lebih baik?

Lebih paham tentang sifat-sifat Allah yang mulia, memhami kekuasaan dan kebesaran-NYA.

3. Apa saja perubahan positif yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut

Membantu saya dalam mengamalkan nilai-nilai spiritual dalam berbagai aktivitas di sekolah

4. Bagaimana anda menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan pada kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Saya jadi lebih berhati-hati dalam bersikap dan berperilaku, karena terus ingat ada Allah SWT yang selalu mengawasi.

5. Apakah program pengembangan karakter religius siswa sudah baik, bagaimana harapan anda kedepannya?

Temen-temen masih banyak yang belum hafal, jadi sarannya diprint, kemudian dibagikan atau ditempel. Supaya bisa jadi motivasi buat temen-temen yang belum hafal mau ngafalin.

*Lampiran 4*

**Dokumentasi**



**Gambar 12** Looby utama SMKN 1 Bantul



**Gambar 13:** Wawancara dengan ibu Wati, guru Pendidikan Agama Islam



**Gambar 14:** Wawancara dengan kepala sekolah



**Gambar 15,** Pertemuan dan wawancara dengan siswa



**Gambar 16:** Tadarus dan do'a pagi



**Gambar 17:** Shalat ashar berjamaah siswa putri SMKN 1 Bantul

*Lampiran 5***Surat izin penelitian**

**INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Prodi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
*www.iiq-annur.ac.id/e-mail: iiqannur@gmail.com*

NO : 127/IIQ-TY/AK-PLT/VII/2024  
HAL : Permohonan Izin Penelitian (Skripsi)  
LAMP : -

Kepada Yth.  
Kepala SMKN 1 Bantul  
Di tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Melalui ini diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami di bawah ini:

Nama : Azkiya Hanifa Amma  
NIM : 20101818  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
No HP : 081292828675

untuk keperluan penulisan skripsi ke Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta perlu melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan hal tersebut, kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jadwal pelaksanaan menyesuaikan kebijakan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami haturkan banyak terimakasih.

Bantul, 23 Juli 2024  
Fakultas Tarbiyah

NINA, M.Pd  
NIDN. 2122018602

Tembusan:

1. Arsip Fakultas



## CURRICULUM VITAE



Nama : Azkiya Hanifa Amna  
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 22 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Ayah : Rozi Ramadhana Ardiansyah  
Ibu : Sadyana Rihadiah  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Bekasi  
Alamat Domisili : Bantul  
Email : [Azkiyahnifaaa@gmail.com](mailto:Azkiyahnifaaa@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

1. SDIT Islamia, Kabupaten Bekasi (2006-2014)
2. SMPIT Islamia, Kabupaten Bekasi (2014-2017)
3. Ma'had Tahfiz Qur'an MataQu, Bogor (2017-2020)
4. SMAS Cendikia Cikeas, Cibubur (2020)
5. Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta (2020-2025)

### **Riwayat Organisasi**

1. Komunitas Menulis Indonesia Daerah Yogyakarta, KMID (2022-2025)